

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investor perlu suatu informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memenuhi tujuan investasinya. Para investor harus lebih cermat melihat sinyal yang diberikan oleh emiten agar tidak terjadi kesalahan saat mengambil keputusan. Informasi dinilai penting jika mampu mengubah tingkah laku investor yang akan berkaitan langsung dengan pergerakan harga saham. Informasi yang sering dipakai oleh investor adalah *corporate action*.

Corporate action merupakan aktivitas emiten yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun berpengaruh terhadap harga saham di pasar (Fakhrudin, 2001 : 123). Umumnya *corporate action* secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi harga saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, pergerakan saham dan lain sebagainya. Salah satu bentuk dari *corporate action* adalah *right issue*. Informasi berupa *right issue* tersebut akan memiliki nilai bagi investor jika keberadaan informasi menyebabkan transaksi di pasar modal, yang akan terlihat pada perubahan harga saham.

Hipotesis pasar efisien mengatakan bahwa pasar yang efisien bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang relevan. Informasi itu sejalan dengan bentuk efisiensi pasar modal di Indonesia yaitu berbentuk setengah kuat (*semistrong form*). Informasi yang relevan dapat mempengaruhi kondisi pasar yang salah satunya adalah pengumuman *right issue*.

Teori asimetri informasi menurut Myers dan Majluf (1977) mengungkapkan adanya asimetri informasi antara manajer dengan pihak luar, manajer lebih memiliki informasi yang lengkap dibanding pihak luar. Ada kecenderungan pada penerbitan saham baru diumumkan, harga akan jatuh karena pasar menginterpretasikan bahwa harga saham telah *overvalue* (Hanafi, 2004 : 315)

Right issue merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan, namun terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (Fakhrudin, 2001 : 133). Umumnya perusahaan melakukan *corporate action* untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu seperti perluasan usaha, meningkatkan likuiditas, dan tujuan yang lainnya. *Corporate action* berkaitan erat dengan kepentingan pemegang saham, karena menambah jumlah saham yang beredar, dan berperan dalam menentukan komposisi kepemilikan saham. Dilihat dari perusahaan yang telah melakukan kebijakan *right issue* pada tahun 2009 terdapat 12 emiten, tahun 2010 terdapat 30 emiten, dan sampai pada bulan Juli 2011 terdapat 13 emiten (*fact book 2009-2011*). Terlihat pada tahun 2010 banyak emiten yang memanfaatkan kebijakan *right issue* ini sebagai sarana terbaik untuk memperoleh dana guna mengembangkan perusahaannya. Pada berita di *Investor Daily* tanggal 23 Juni 2011 diketahui PT Intiland Development Tbk telah melakukan kebijakan *right issue* pada tahun 2010 dan menghasilkan keberhasilan yang tidak hanya berupa perbaikan kualitas aset, tetapi juga mengalami pertumbuhan yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Adisulistyo (2009) menguji pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham dan likuiditas saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi yang ditunjukkan dengan adanya *average abnormal return* yang negatif signifikan pada $t-1$, t_0 , dan $t+4$. Penelitian yang sama dilakukan oleh Kurniawan (2006) yang memberikan hasil berbeda yaitu tidak adanya pengaruh dari pengumuman *right issue* terhadap *return* saham dan likuiditas saham yang berarti tidak adanya kandungan informasi yang cukup untuk menyebabkan investor melakukan transaksi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini ingin diangkat dengan judul “Kandungan Informasi Pengumuman *Right issue*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah

Apakah pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya kandungan informasi dari pengumuman *right issue*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan kebijakan *right issue*.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal khususnya yang berhubungan dengan *right issue*.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan *right issue*.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini disajikan dalam 5 bab dengan sub bab yang saling berkaitan. Adapun bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, definisi-definisi, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel penelitian, data-data yang diperlukan, variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil dengan menghubungkan teori-teori yang mendukung hasil penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah diperoleh dan saran yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.